HARI KETIGA PANTAU SKB CPNS SULBAR, BEGINI HARAPAN OMBUDSMAN

Jum'at, 04 September 2020 - I Komang Bagus

Mamuju - Memasuki hari ketiga pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS Sulbar tahun 2020 tim pemantau Ombudsman masih terus bekerja memantau jalannya proses pelayanan yang diberikan oleh panitia kepada peserta seleksi. Demikian diungkapkan Lukman Umar Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sulbar pada Jumat (4/9/2020).

"Sampai hari ini tim Ombudsman masih terus mengawas di lapangan untuk melihat secara langsung pelayanan panitia dari BKD maupun pelayanan UPT BKN kepada semua peserta seleksi," ujarnya.

Secara umum kata Lukman, pelaksanaan ujian sejak hari pertama sampai hari ini masih berjalan lancar, protokol kesehatan juga masih diterapkan dengan maksimal oleh panitia termasuk kelengkapan yang lain.

Adapun temuan-temuan dari tim Ombudsman langsung dikoordinasikan ke pihak panitia sebagai saran perbaikan dan segera dilaksanakan.

Sebelum melakukan registrasi peserta diarahkan mencuci tangan, cek suhu tubuh kemudian mengambil kartu ujian, dan kode PIN peserta. Tidak hanya itu peserta ujian juga harus melewati dua tahap pemeriksaan tubuh untuk mengecek apakah ada peserta yang memakai unsur logam seperti, gelang, anting, cincin, dan aksesoris lainnya.

Pemeriksaan oleh panitia dibantu petugas UPT BKN Mamuju dan pemeriksaan kedua sebelum masuk ruang ujian oleh panitia dilakukan cek fisik menggunakan detanator logam dan mengecek kecocokan peserta dengan KTP untuk menghindari pelaku joki.

Menurut Lukman, pelaksanaan seleksi CPNS sekarang sudah sangat baik. Lebih lanjut Lukman mengatakatan, "Rekrutmen CPNS ini bisa dipengaruhi dua hal yaitu genetiknya dan lingkungan. Kalau genetik sudah bagus yang dikhawatirkan itu lingkungannya. Maksud saya, kalau CPNS yang sudah bagus ini dikelola oleh tata kelola yang buruk maka akan buruk. Harapan kita semoga CPNS yang muda dan energik ini mampu menciptakan lingkungan kerja yang profesional, partisipatif dan inovatif, dengan harapan bisa memperbaiki *good governance* ke depan," pungkas Lukman.